

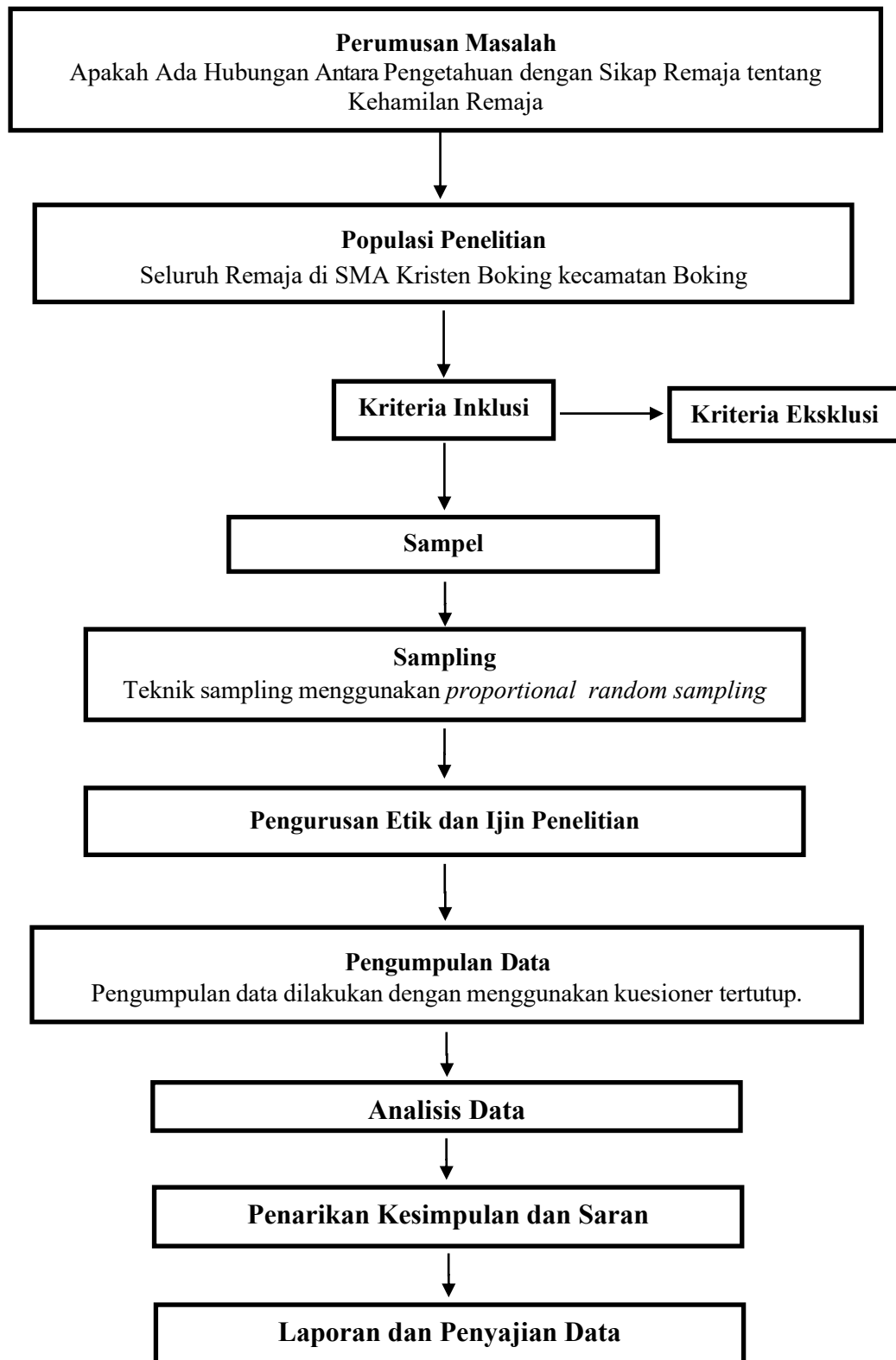
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus mengikuti langkah tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan secara runtut atau sistematis. Saat melakukan suatu kegiatan penelitian, peneliti dapat belajar dari pengalaman yang diperolehnya (Winarni 2018). Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan jenis penelitian *analitik korelasional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang kehamilan remaja di SMA Kristen Boking. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana pengukuran *variabel independen* (pengetahuan) dan *variabel dependen* (sikap) dilakukan pada waktu yang sama tanpa adanya tindak lanjut. Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai untuk melihat hubungan antarvariabel dalam satu waktu pengamatan.

B. Alur Penelitian



Bagan 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Kristen Boking kecamatan Boking. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 – 30 April tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Jiwantoro, Anggraeni, and Diarti 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di SMA Kristen Boking yang berjumlah 92 orang dan terbagi dalam 5 kelas dengan jumlah siswa masing-masing:

- a. Kelas X berjumlah 24 orang
- b. Kelas XI IPA berjumlah 12 orang
- c. Kelas XI IPS berjumlah 20 orang
- d. Kelas XII IPA berjumlah 14 orang
- e. Kelas XII IPS berjumlah 22 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Jiwantoro, Anggraeni, and Diarti 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja SMA Kristen Boking yang hadir di sekolah saat dilakukan penelitian dan memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh subjek atau elemen penelitian untuk dapat dijadikan sampel (Sugiyono 2022). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Remaja yang terdaftar sebagai siswi aktif di sekolah tempat penelitian
- 2) Berusia 15-19 tahun
- 3) Responden yang berusia <17 tahun diminta persetujuan dari orangtua/wali
- 4) Belum pernah hamil
- 5) Dalam keadaan sehat
- 6) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent*
- 7) Mampu membaca dan memahami kuesioner dengan baik
- 8) Hadir di sekolah saat pengumpulan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat-syarat yang membuat subjek penelitian tidak dapat dilibatkan dalam penelitian, meskipun subjek tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi (Sugiyono 2022). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami gangguan kesehatan atau sakit.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam skripsi ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Jiwantoro, Anggraeni, and Diarti 2023), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *margin of error* atau batas toleransi kesalahan 10%.

Perhitungan:

$$n = \frac{92}{1 + 92 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 92 (0,01)}$$

$$n = \frac{92}{1 + 0,92}$$

$$n = \frac{92}{1,92}$$

$$n = 47,92$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal 47,92 orang dan dibulatkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 48 orang.

4. Teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*)

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Proportional Random Sampling* di mana sampel diambil secara acak dari setiap subkelompok (strata), sesuai dengan proporsi jumlah anggota dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan ketika populasi tidak homogen dan terbagi ke dalam kelompok-kelompok tertentu, tetapi peneliti ingin setiap kelompok terwakili secara adil. Setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel dengan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Sugiyono 2022). Langkah-langkah *Proporsional Random Sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan total populasi (N)
- b. Tentukan jumlah sampel (n)

- c. Kelompokkan populasi ke dalam strata (kelas)
- d. Hitung jumlah sampel tiap strata dengan rumus: $ni = \frac{Ni}{N} \times n$

Keterangan:

ni = jumlah sampel pada strata ke-i

Ni = jumlah populasi strata ke-i

N = total populasi

n = total sampel

Proporsi sampel tiap kelas sebagai berikut:

Kelas X: $24/92 \times 48 = 12,52 \gg 13$

Kelas XI IPA: $12/92 \times 48 = 6,26 \gg 6$

Kelas XI IPS: $20/92 \times 48 = 10,43 \gg 10$

Kelas XII IPA: $14/92 \times 48 = 7,30 \gg 7$

Kelas XII IPS: $22/92 \times 48 = 11,48 \gg 12$

- e. Rencana awal pengambilan sampel dari tiap strata secara acak (random).
Namun saat pengumpulan data, tidak semua siswa hadir secara lengkap sehingga pengambilan sampel hanya berdasarkan siswa yang hadir saja dan dilakukan sebanyak 3 kali untuk memenuhi proporsi sampel tiap strata dengan bantuan dari guru dimana peneliti diberi informasi tentang kehadiran siswa.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Budi Harjo (2020) menyatakan bahwa jenis data berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi dua, yaitu pertama, data primer atau data yang dikumpulkan dan diolah sendiri atau seseorang atau suatu organisasi langsung dari

objeknya. Kedua, data sekunder atau data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam usulan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari remaja di SMA Kristen Boking saat pengumpulan data melalui pengisian kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan remaja. Sedangkan data sekunder diperoleh dari daftar nama siswa di SMA Kristen Boking.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada skripsi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan penelitian
 - 1) Mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/ 375 /2026.
 - 2) Mengurus izin penelitian pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Nomor: 500.16.7.2-000.9.2/1168/DPMPTSP/2026 yang selanjutnya diajukan kepada DPMPTSP Kabupaten Timor Tengah Selatan.
 - 3) Mengurus izin penelitian pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan Nomor: DPMPTSP.22.03.1/147/IV/2026 selanjutnya diajukan kepada kepala SMA Kristen Boking dan diberi izin penelitian dengan Nomor: 421/211/SMAS-KB/IV/2026

- 4) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan melakukan koreksi pada kuesioner dan dilakukan analisis untuk mendapatkan item pernyataan yang valid dan reliabel.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian
- 1) Peneliti datang secara langsung ke SMA Kristen Boking.
 - 2) Melakukan apersepsi dengan pihak sekolah dan tim tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - 3) Peneliti memastikan semua responden berada dalam satu ruangan dan menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan aturan-aturan yang harus dipenuhi apabila menjadi responden.
 - 4) Membagikan surat persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
 - 5) Membagikan kuesioner kepada responden, kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban.
 - 6) Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri dengan diawasi peneliti .
 - 7) Responden yang sudah selesai mengisi kuesioner langsung menyerahkan kepada peneliti untuk diperiksa kelengkapan pengisiannya.
 - 8) Memberikan kompensasi berupa *totebag* berisi snack, bullpen, buku catatan dan leaflet kehamilan remaja kepada semua responden penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kuesioner diadopsi dari penelitian Mursit (2018) dan dimodifikasi oleh peneliti sendiri. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden diberikan pilihan jawaban yang telah disediakan guna memudahkan proses analisis data. Kuesioner pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban untuk pernyataan *favorable* skor 1 jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah, dan untuk pernyataan *unfavorable* skor 1 untuk jawaban salah dan skor 0 untuk jawaban benar. Dan untuk kuesioner sikap remaja tentang kehamilan remaja terdiri dari 20 pernyataan juga yang wajib dijawab oleh responden. Responden diminta untuk menyatakan persetujuan terhadap isi pertanyaan yang terdiri dari dua kategori jawaban yaitu jika pernyataan *favorable* dan *unfavorable* disusun dengan skala Likert dengan nilai 1-5. Pada pernyataan *favorable* nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 4 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (RR), nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan pada pernyataan *unfavorable* nilai 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban Setuju (S), nilai 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (RR), nilai 4 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 5 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

4. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Menurut Creswell (2022), validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran apabila instrumen

digunakan secara berulang dalam kondisi yang sama. Instrumen yang tidak valid dan reliabel dapat menyebabkan kesalahan interpretasi hasil penelitian.

a. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji validitas konstruk dan uji validitas lapangan. Uji validitas konstruk dilakukan terlebih dahulu dengan penilaian instrumen oleh dosen pembimbing untuk menilai kesesuaian butir pernyataan dengan konsep, teori dan indikator variabel yang diteliti. Pada tahap ini dilakukan telaah terhadap isi, bahasa, kejelasan kalimat dan kesesuaian item dengan tujuan penelitian dimana saran dan masukan dari pembimbing digunakan untuk memperbaiki instrumen penelitian.

Setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil validitas konstruk, instrumen selanjutnya diuji melalui uji validitas lapangan kepada responden uji coba. Uji validitas lapangan dilakukan pada 15 orang teruna gereja di Jemaat GMT Imanuel Boking kecamatan Boking menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item pernyataan dengan skor total.

Rumus korelasi *Product Moment Pearson* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi item

X = Skor item pertanyaan

N = Jumlah responden

Y = Skor total variabel

Kriteria keputusan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan

dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dan diperoleh hasil nilai r hitung $> r$ nilai tabel dimana nilai r tabel 0,514.

b. Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

Si^2 = Varians setiap item

k = Jumlah item pertanyaan

St^2 = Varians total

Kriteria interpretasi *Cronbach Alpha*:

$\geq 0,90 \rightarrow$ Sangat reliabel

$0,70 - 0,89 \rightarrow$ Reliabel

$0,60 - 0,69 \rightarrow$ Cukup reliabel

$< 0,60 \rightarrow$ Tidak reliabel

Hasil yang diperoleh dalam perhitungan ditemukan nilai *Cronbach Alpha* variabel pengetahuan 0,911 dan variabel sikap 0,891 sehingga item pernyataan pada kuesioner reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul melalui kuesioner dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmojo 2021):

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden pada kuesioner. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai kriteria, diperbaiki atau dikeluarkan dari analisis.

b. *Scoring*

Pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberikan skor. Pada kuesioner pengetahuan dengan pernyataan *favorable* diberikan skor 1 jika jawaban “Benar”, skor 0 jika jawaban “Salah”, sedangkan dengan pernyataan *unfavorable* diberikan skor 1 jika jawaban “Salah”, skor 0 jika jawaban “Benar”. Dengan demikian, skor minimum yang dapat diperoleh responden adalah 0 dan skor maksimum adalah 20 dengan kategorisasi tingkat pengetahuan baik : $\geq 75-100\%$ (skor 15–20), pengetahuan cukup : 56–74% (skor 12–14), dan pengetahuan kurang : $\leq 55\%$ (skor 0–11).

Kuesioner sikap dengan pernyataan *favorable* diberikan skor 5 jika jawaban Sangat Setuju (SS), skor 4 jika jawaban Setuju (S), skor 3 jika jawaban Ragu-Ragu (RR), skor 2 jika jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* diberikan skor 5 jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), skor 4 jika jawaban Tidak Setuju (TS), skor 3 jika jawaban Ragu-Ragu (RR), skor 2 jika jawaban Setuju (S), skor 1 jika jawaban Sangat Setuju (SS). Skor total sikap diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari 20 pernyataan. Skor minimum yang dapat diperoleh responden adalah 20 dan skor maksimum adalah 100. Kategorisasi sikap dilakukan berdasarkan nilai median hasil penelitian, yaitu 69 sehingga sikap positif: skor ≥ 69 dan sikap negatif: skor < 69

c. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberi kode angka pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian ini kode pada masing-masing variabel dan karakteristik adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan diberi kode: baik (1), cukup (2), kurang (3).
- 2) Sikap diberikan kode: positif (1), negatif (2).
- 3) Pernah mendapat informasi tentang kehamilan remaja: pernah (1), tidak pernah (2).
- 4) Sumber informasi: orangtua (1), tenaga kesehatan (2), Guru di sekolah (3), teman (4), internet (5).

d. *Entry data*

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data statistik seperti *SPSS*.

e. *Cleaning data*

Cleaning dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan penginputan data, seperti data ganda, data kosong atau nilai yang tidak sesuai.

2. Analisis data

Analisis data ini dilakukan secara bertahap (Notoatmojo 2021), meliputi:

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan remaja. Selain pengetahuan dan sikap, juga dilakukan analisis *univariat* karakteristik diantaranya

umur, status menstruasi, pengalaman mendapat informasi tentang kehamilan remaja dan sumber informasi akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	: Persentase	N	: Jumlah pertanyaan
f	: Jumlah jawaban benar	100%	: Konstanta

b. Analisis *bivariat*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* yaitu hubungan antara pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja dan variabel *dependent* yaitu sikap remaja tentang kehamilan remaja. Uji statistik yang digunakan dalam skripsi ini adalah uji *Rank Spearman (Spearman Rank Correlation)* karena data yang diperoleh berskala ordinal dan bertujuan untuk mengetahui kekuatan serta arah hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, uji normalitas data tidak perlu dilakukan karena menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Rank Spearman* dan tidak mensyaratkan data normal. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p value) pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) (Sugiyono 2020), yaitu:

- 1) Jika nilai $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang kehamilan remaja.
- 2) Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang kehamilan remaja.

Kekuatan hubungan antar variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi *Rank Spearman*, dengan interpretasi sebagai berikut:

0,00 – 0,19 : Sangat lemah

0,20 – 0,39 : Lemah

0,40 – 0,59 : Sedang

0,60 – 0,79 : Kuat

0,80 – 1,00 : Sangat kuat

G. Etika Penelitian

Proses penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar, meliputi:

1. *Respect for person* (menghormati individu)

Dalam menghormati individu, etika terdiri dari dua hal antara lain, menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yang artinya peneliti menghargai kebebasan subyek peneliti terhadap pilihannya sendiri dan melindungi subyek (*protection of persons*) artinya peneliti berusaha untuk melindungi subyek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. *Beneficence* (kemanfaatan)

Penelitian wajib memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan responden dengan risiko minimal.

3. *Justice* (keadilan)

Keseimbangan antara beban dan manfaat serta perlakuan adil tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial.